

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hal yang menarik dari sumber mengenai kontinuitas sejarah Bungku sejak awal abad ke-20 hingga 1964 adalah bahwa semakin solidnya integrasi politik Hindia Belanda di wilayah dan semakin bervariasi hambatan budaya, sosial, dan politik dalam bentuk “gerakan rakyat”. Keadaan itu juga berkembang dan terjadi pada masa pendudukan Jepang dalam periode 1942-1945. Pada masa pasca kolonial sejak kemerdekaan 1945 hingga 1964, terbentuknya (Provinsi) di tingkat lokal Sulawesi Tengah justru mengikuti konsep-konsep kolonial Belanda sehingga penerapan sistem politik lokal mengalami keterputusan (rupture) pada adaptasinya dengan sistem politik lokal yang baru termaksud sistem politik nasional di masa Orde Lama dan Orde Baru.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan maka ada beberapa hal yang dapat penulis rekomendasikan yaitu:

1. Secara umum inti dari sejarah adalah pemaknaan dari setiap peristiwa yang tidak serta merta akan diketahui sebagai sejarah maka dari itu perlu adanya penulisan sejarah dan pengarsipan yang perlu di tingkatkan agar generasi yang akan datang adalah generasi yang bersejarah.
2. Secara realistis penelitian ini sangat diharapkan agar berkesinambungan dengan penelitian-penelitian lainnya yang sejenis dengan penelitian ini,

sehingga lebih merekonstruksi pemahaman tentang sejarah masyarakat dan Kerajaan Bungku.

3. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi masyarakat Bungku, semoga dapat dijadikan sebagai landasan pembangunan Kabupaten Morowali.
4. Pemahaman makna sejarah sangat dipandang perlu dan menjadi perhatian penting agar tidak lahir generasi tanpa sejarah dan identitas karena bangsa yang tidak memiliki sejarah dan identitas adalah bangsa yang lemah.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- A. Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah* “Yogyakarta: Ombak.
- Alb. C. Kruyt. 1979. *Kerajaan Mori*, Jakarta: Yayasan Idayu.
- Barbara Sillars Harvey, 1989. *Pemberontakan Kahar Muzakkar dari Tradisi ke D/III*, Jakarta: Grafiti Pers.
- Edward I. Poelinggomang. 2008 *Kerajaan Mori: Sejarah dari Sulawesi Tengah*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Haliadi-Sadi. dkk. 2017. *Sejarah Sosial Sulawesi Tengah: Hoga*.
- Haliadi-Sadi. dkk. 2007. *Gerakan Pemuda Sulawesi Tengah (GPST) di Poso 1957-1963: Sebuah Perjuangan Anti Permesta dan Pembentukan Provinsi Sulawesi Tengah*. Yogyakarta: Ombak.
- Helius Sjamsuddin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- H. Baudet dan I.J. Brugmans (Peny.), 1987. *Politik Etis dan Revolusi Kemerdekaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kartono Kartodirjo. 2017. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Antropologi II*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tirta Wacana.
- Nia Juniawati. 2008. *Sejarah Perkembangan Sistem Pemerintahan di Indonesia: CV. P&G Kilat Jaya*.
- Mulyadi. 1999. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Sartono Kartodirdjo. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*: Ombak.

Soejono Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syakir Mahid. 2012. *Sejarah Kerajaan Bungk*. Yogyakarta : Ombak.

Taufik Abdullah, 1990. *Sejarah Lokal Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.

B. SUMBER INTERNET

<https://morowalikab.go.id/home/profil/geografis-dan-topografi/>

Yazdi Didoe, Menelusuri Jejak Kerajaan Bungk, dalam: m.facebook.com

C. SUMBER LAIN

Sejarah Lisan. Arsip Nasional Republik Indonesia 1983.

D. WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak H. Hasim (Guru dulu).

Wawancara dengan Bapak Hasim Sonaru (Tokoh Adat).

Wawancara dengan Ibu Siti Munira Rabbie (Anak dari Istri ke 3 Raja Abdurabbie).